ABSTRAK

AKTIVITAS KOMUNIKASI PESANTREN *SALAF*
(Studi Etnografi Komunikasi mengenai Aktivitas Komunikasi Pesantren *Salaf* di Pesantren Al-Hikmussalafiyah Purwakarta dalam Mempertahankan Tradisi *Sorogan* dan *Balagan*)

Oleh :
Faisal Abdul Rahman
NIM. 41811083

Skripsi ini dibawah bimbingan :
Inggar Prayoga, M.I.Kom

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui secara mendalam mengenai Aktivitas Komunikasi Pesantren *Salaf* di Pesantren Al-Hikamussalafiyah Purwakarta dalam Mempertahankan Tradisi *Sorogan* dan *Balagan*. Untuk menjabarkan Aktivitas tersebut, peneliti memfokuskan kedalam beberapa sub masalah mikro yaitu situasi komunikatif, peristiwa komunikatif, dan tindakan komunikatif Pesantren *salaf* dalam Mempertahankan Tradisi *Sorogan* dan *Balagan*.

Metode Penelitian pada penelitian ini yang digunakan adalah metode kualitatif tradisi etnografi komunikasi dengan teori pendukung (subtantif) yaitu interaksi simbolik. Subjek pada penelitian ini berjumlah 5 (lima) orang, terdiri dari 4 (empat) informan dan 1 (satu) informan pendukung yang diperoleh melalui teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, *internet searching* dan studi literatur. Teknik uji keabsahan data dengan cara meningkatkan ketekunan pengamatan (*persistent observation*), triangulasi (*Peer Debriefing*), pengecekan anggota (*member check*), dan diskusi dengan teman sejawat.

Hasil Penelitian menggambarkan bahwa, **Situasi komunikatif** pesantren *salaf* dalam *sorogan* situasi ramai, dan *balagan* situasi tenang dan hening, situasi yang tidak diinginkan yaitu pada saat kyai dan santri berada pada kesibukan diluar jadwal *sorogan* dan *balagan*, kemudian *sorogan* dan *balagan* dikatakan berakhir yaitu ketika kyai ada kepentingan yang membuat *sorogan* dan *balagan* diakhiri, dan kegiatan *sorogan* dan *balagan* dapat berlanjut yaitu ketika ada pembahasan yang belum selesai dan waktu yang mencukupi untuk pembahasan materi lebih mendalam. **Peristiwa komunikatif**, ada beberapa komponen yang peneliti sajikan, yaitu melalui kata *SPEAKING*, yang terdiri dari : *setting/ scence* yaitu di majelis dan lingkungan pesantren, *partisipants* yaitu kyai dengan santri, *ends* yaitu kepemahaman, *act sequence* yaitu isi pesan berupa ilmu keislaman, *keys* yaitu sikap kesopanan/ *ta'dzim* dan sikap *hurmat*, *instrumentalities* yaitu penggunaan bahasa verbal dan non verbal, *norms* yaitu pengaplikasian kitab *Ta'lim Mu'talim* dalam aturan etika, *Genre* yaitu komunikasi kelompok dan personal. **Tindakan komunikatif**, melihat secara umum komunikasi yang digunakan dominan menggunakan komunikasi verbal yaitu lisan dan tulisan adapun komunikasi non verbal hanya untuk meyakinkan (*repletion*) apa yang diucapkan kyai pada saat *sorogan* dan *balagan* berlangsung.

Simpulan dari penelitian ini adalah keberlangsungan interaksi di pesantren *salaf* dalam mempertahankan tradisi *sorogan* dan *balagan* tidak terlepas pada interaksi yang terjadi antara dua elemen penting didalam pesantren yaitu kyai dan santri, adapun proses interkasi yang terjadi menjadi suatu kebiasaan di pesantren *salaf* yang dapat mempengaruhi perkembangan komunikasi yang menimbulkan suatu aktivitas khas.

Saran dari penelitian ini adalah Pesantren Al-Hikamussalafiyah Purwakarta untuk terus menyelenggarakan tradisi *sorogan* dan *balagan*, agar tradisi ini mampu untuk bertahan dan menjadi tonggak keberhasilan pesantren dalam mendidik dan menyebarkan ajaran Islam.

Kata kunci : Etnografi Komunikasi, Aktivitas Komunikasi, Pesantren *Salaf*, Tradisi *Sorogan* dan *Balagan*.